

RAGAM UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI DI SDN MOJOWARNO IV JOMBANG

Abd. Rozak¹⁾, Iftia Rahmania²⁾, Rifki Rahmadhani³⁾, Erda Risma Sari⁴⁾, Ely Alifah⁵⁾

^{1,2)} Universitas PGRI Jombang

³⁾ Universitas Pesantren Darul Ulum Jombang

^{4,5)} Universitas Negeri Surabaya.

abd.rozak8707@gmail.com

Abstrak

Kurikulum merdeka menekankan pada peningkatan kemampuan siswa pada dua bidang, yaitu bidang literasi dan numerasi. SDN Mojowarno IV merupakan salah satu sekolah sasaran program kampus mengajar, dengan demikian peningkatan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi menjadi prioritas utama. Kegiatan peningkatan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi dilaksanakan melalui tahap perencanaan program berdasarkan hasil observasi di lapangan, kegiatan pelaksanaan program berupa optimalisasi perpustakaan, madding kata, jendela matematika, dan pembinaan AKM. dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi meskipun belum signifikan. Dengan demikian diperlukan upaya yang konsisten dari semua pihak terkait kegiatan yang berkaitan dengan literasi dan numerasi di sekolah.

Kata kunci: kurikulum merdeka, literasi, numerasi

Abstract

The Merdeka curriculum emphasizes improving students' abilities in two areas, namely literacy and numeracy. SDN Mojowarno IV is one of the target schools for the campus teaching program, so improving students' abilities in literacy and numeracy is a top priority. Activities to increase students' abilities in literacy and numeracy are carried out through the program planning stage based on the results of observations in the field, program implementation activities in the form of library optimization, word madding, mathematics windows, and AKM coaching. and evaluation of activities. The results of the activity showed an increase in literacy and numeracy skills, although not yet significant. Thus, consistent efforts are needed from all parties regarding activities related to literacy and numeracy in schools.

Keyword: Merdeka curriculum, literacy, numeracy

PENDAHULUAN

SD Negeri Mojowarno IV adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Mojowarno, Kec. Mojowarno, Kab. Jombang, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri Mojowarno IV berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan. SD Negeri Mojowarno IV beralamat di Jalan Sidoluwih 03, Mojowarno, Kec. Mojowarno, Kab. Jombang, Jawa Timur, dengan kode pos 61475.



Gambar 1 SDN Mojowarno IV (Nampak dari luar)



Gambar 2 SDN Mojowarno IV (Nampak dari dalam)

SDN Mojowarno IV menggunakan 2 kurikulum dalam proses pembelajaran yaitu kurikulum K13 untuk jenjang kelas II, III, V, VI dan kurikulum merdeka untuk jenjang kelas I dan IV. Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Center*) dengan menggunakan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Media dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu Buku siswa dan buku pendamping guru.

Permasalahan yang sedang dihadapi SDN Mojowarno IV adalah berkaitan dengan literasi dan numerasi, dimana pada tahun 2022 menunjukkan hasil Rapor Pendidikan masih “merah”, hal

ini sejalan dengan kondisi di lapangan dimana tidak ada program Gerakan literasi sekolah secara total, yang ada hanya pembiasaan membaca setiap awal pelajaran selama 15 menit dan tidak didukung dengan kegiatan lainnya.

Mengacu pada analisis situasi mitra, permasalahan prioritas mitra adalah terkait dengan nilai Raport Pendidikan yang masih merah, Rapor Pendidikan adalah platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan. Data diambil dari Asesmen Nasional yang menilai AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), Survey Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. Pada bagian raport Pendidikan tersebut terdapat unsur AKM, dimana AKM merupakan kegiatan yang mengukur literasi membaca dan literasi matematika (numerasi) siswa (Chesa & Binti Azizatun Nafi'ah, 2022) dan (Yunita et al., 2023).

Permasalahan terkait literasi erat kaitannya dengan minat baca siswa, hal ini disebabkan karena kondisi yang berkaitan dengan aktivitas pendukung kegiatan membaca kurang maksimal, misalnya perpustakaan yang tidak memadai, tidak akses baca cepat, tidak ada sarana untuk mengakses informasi, dan tidak ada kegiatan pembiasaan membaca. Sedangkan numerasi terkait dengan kemampuan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari, dalam bentuk pembinaan dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan masalah sehari-hari. Sekolah menghendaki adanya peningkatan nilai raport Pendidikan melalui peningkatan nilai AKM. Komponen penting dalam AKM adalah literasi dan numerasi, peningkatan nilai AKM dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan nilai numerasi dan literasi (Putri et al., 2023). Kegiatan utama yang dilakukan adalah Gerakan literasi sekolah dengan memperhatikan kondisi sekolah dengan harapan akan meningkatkan nilai literasi numerasi dan berakibat pada peningkatan nilai AKM dan Raport Pendidikan (Rahmania, 2021). Dengan demikian perlu adanya kegiatan pendampingan dalam Gerakan literasi sekolah di SDN Mojowarno IV Jombang. Kegiatan pendampingan Gerakan Literasi sekolah mengacu pada potensi yang dimiliki sekolah, diman pendamping akan memandu dalam mengidentifikasi permasalahan seras solusi yang akan ditawarkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, akan dijelaskan solusi permasalahan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Solusi dan Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi
----	--------------	--------

1	Literasi, permasalahan ini disebabkan karena akses dan sarana membaca kurang memadai, dan pembiasaan membaca masih kurang.	Upaya dapat dilakukan dengan peningkatan minat baca melalui optimalisasi perpustakaan, penyediaan pojok baca, dan mading kelas, serta pembiasaan membaca sebelum pembelajaran secara intensif
2	Numerasi, kemampuan numerasi rendah karena perlakuan dalam bidang matematika yang masih dianggap pelajaran yang sulit, apalagi terkait soal cerita dalam kehidupan sehari-hari.	Pembiasaan matematika dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dalam bentuk kemudahan akses materi matematika melalui program jendela matematika dan pembinaan AKM siswa.

METODE

Metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan perencanaan dilakukan untuk menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan, berupa observasi lapangan dan diskusi kepala sekolah dengan guru, diskusi dilakukan berkaitan dengan (1) identifikasi permasalahan serta penyelesaiannya, (2) berkomunikasi dengan guru dalam rencana pelibatan pihak guru dalam kegiatan, dan (3) menyusun program kegiatan dan jadwal pelaksanaan program kegiatan. Setelah identifikasi kegiatan pelaksanaan dilakukan melaksanakan program sesuai dengan potensi sekolah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang menunjang, misalnya Perpustakaan, pojok baca, dan *madding*, dalam pelaksanaannya melibatkan guru dan perancang sekolah yang ada. Kegiatan dilaksanakan selama empat bulan efektif sesuai dengan jam pembelajaran di sekolah. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui penilaian yang dilakukan oleh guru terkait dengan proses kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi Perpustakaan

Kegiatan optimalisasi perpustakaan melalui kegiatan revitalisasi perpustakaan dengan menghidupkan kembali pengelolaan dan manajemen perpustakaan yang sempat terbengkalai.

Kegiatan ini terdiri dari penataan ulang rak buku, pengklasifikasian buku, penyortiran buku layak baca, mengadakan peminjaman buku, pembuatan kartu anggota perpustakaan, daftar hadir kunjungan perpustakaan serta perekrutan sahabat perpustakaan (pengurus perpustakaan).



Gambar 3 (a). Penataan buku
(b) klasifikasi buku
(c) dan (d) pemanfaatan perpustakaan

Mading kata

Mading kata merupakan program kerja pembuatan mading yang berisikan kata kata dan penjelasannya yang telah dipelajari pada saat kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan yaitu kertas HVS berwarna, sterofom dan papan yang tidak terpakai. Kertas yang sudah ditulis kata beserta penjelasannya ditempelkan pada papan mading. Papan mading ini diletakkan pada setiap masing-masing kelas. Dalam penulisannya nanti diklasifikasikan berdasarkan mata pelajaran. Kata dalam mading ditulis oleh guru mata pelajaran yang mengajar pada kelas tersebut. Regulasi mading kata ini dilakukan kurang lebih dua minggu sekali sesuai situasi dan kondisi pembelajaran



Gambar 4 Pembuatan dan pemanfaatan mading kata

Jendela matematika

Program jendela matematika merupakan program kerja yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan numerasi para siswa dengan bantuan lingkungan sekitar. Kegiatan ini terdiri dari pembuatan kertas yang berisi angka perkalian, gambar bangun datar, dan rumus matematika yang nantinya akan ditempelkan di setiap jendela ruangan. Regulasi penggantian materi pada jendela matematika akan dilaksanakan dua minggu sekali.



Gambar 5 program Jendela Matematika

Pembinaan AKM

Asesmen kompetensi minimum yang digunakan untuk mengukur literasi dan numerasi pada siswa sebagai hasil belajar kognitif. AKM Kelas ini terdiri dari Pretes dan Postes yang memiliki tujuan yang sama. Sebelum pelaksanaan Postes, dilaksanakan pembinaan AKM dengan tujuan mempersiapkan siswa dan melakukan pendampingan belajar dalam menghadapi tes AKM. Sasaran pembinaan AKM ini yaitu siswa kelas 5. Pelaksanaan pembinaan terdiri dari pemaparan penjelasan soal – soal literasi dan numerasi dan latihan mengerjakan soal–soal AKM. AKM ini dikerjakan dengan menggunakan laptop. Adanya pos test AKM kelas ini menjadi tolak ukur tercapai dan berhasilnya program kerja yang nantinya akan diimplementasikan selama proses penugasan.



Gambar 6 Pembinaan AKM

Dampak pelaksanaan kegiatan GLS terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN Mojowarno diukur melalui tes AKM. Kegiatan AKM Kelas dilakukan dua kali yakni pretest pada tanggal 6 Maret 2023 dan postes pada tanggal 30 Mei 2023.

Tabel 2 Data Nilai Pretes Literasi dan Numerasi

No.	Nama	Nilai Pretes Literasi	Nilai Pretes Numerasi
1.	Fandy Putra Pratama	40	40
2.	Muhammad Daqia Qolbi Zulkarnen	60	30
3.	Ilyas Fendianasari	70	60
4.	Mohammad Harniko Raditya	60	50
5.	Nandita Dinda Kirana	50	35
Rata-rata		56	43

Tabel 3 Data Nilai Postest Literasi Siswa dan Numerasi

No.	Nama	Nilai Postes Literasi	Nilai Postes Numerasi
1.	Fandy Putra Pratama	45	55
2.	Muhammad Daqia Qolbi Zulkarnen	60	40
3.	Ilyas Fendianasari	55	60

4.	Mohammad Harniko Raditya	60	60
5.	Nandita Dinda Kirana	65	70
Rata-rata		57	57

Berdasarkan data pada tabel 2 dan 3 hasil dari pretes dan postes AKM menunjukkan bahwa capaian yang diperoleh pada bidang literasi mengalami kenaikan rata-rata sebesar satu poin, dari 56 menjadi 57, sedangkan pada bidang numerasi mengalami kenaikan rata-rata sebesar 14 poin dari 43 menjadi 57.

Kurikulum merdeka menempatkan kemampuan literasi dan numerasi sebagai hal penting dalam capaian sekolah, hasil tes AKM digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan kualitas peningkatan pengajaran dan seberapa baik siswa dalam belajar (Mustari, 2022), Dengan demikian berbagai upaya dilakukan oleh sekolah dan pihak terkait dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Perpustakaan sebagai sarana utama siswa dalam mengakses pengetahuan melalui membaca, perpustakaan yang memadai, rapi dan mudah diakses dapat meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu, revitalisasi perpustakaan perlu dilakukan agar dapat meningkatkan minat baca siswa dan diharapkan berdampak peningkatan kemampuan literasi, sebagaimana (Agustina et al., 2020) dan (Sunanda et al., 2020). Penggunaan pojok baca atau sudut baca di setiap kelas sebagai sarana untuk mempermudah akses membaca secara cepat dan mudah, kemudahan akses tersebut berdampak dalam menumbuhkan minat baca dan peningkatan kemampuan literasi dalam membaca (Ramandanu, 2019). Selain itu, program pembiasaan baik literasi maupun numerasi perlu dilakukan, pembiasaan pada peningkatan numerasi dilakukan melalui poster atau sarana lain sebagai media dalam menyampaikan konsep atau teori matematika (Juniyanto & Nur Mahmudah, 2022). Melalui program jendela matematika dimana dalam jendela dimasing-masing kelas ditempelkan kertas berisi konsep matematika sebagai bentuk pembiasaan agar familiar terhadap konsep tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Sebagai lanjutan dari pemahaman konsep numerasi yang dimiliki siswa perlu dilakukan pembiasaan dalam menerapkan konsep tersebut dalam menyelesaikan soal-soal numerasi sebagai bentuk persiapan tes AKM. Pembinaan AKM dilakukan secara klasikal sebagai dalam bentuk pembahasan Latihan soal AKM baik literasi dan numerasi (Hasibuan et al., 2023), pembinaan AKM dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau metode tertentu, misalnya pendekatan yang melibatkan instruksi metakognitif (Rozak & Fikrati,

2023), dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Namun demikian, semua upaya tersebut semestinya tidak bersifat insidental, namun dilakukan secara terprogram dan terjadwal dengan baik, juga ada proses evaluasi yang ditindaklanjuti.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN Mojowarno IV berjalan dengan baik berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh guru dan pihak terkait. Program revitalisasi perpustakaan dan pjok baca dapat menumbuhkan minat baca karena didorong oleh sarana yang memenuhi standar siswa dalam mengakses sumber bacaan secara mudah. Sedangkan program jendela matematika dan pembinaan AKM sebagai bentuk pembiasaan dalam pemahaman konsep numerasi siswa. Hasil pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi dan numerasi berdampak kepada peningkatan nilai AKM meskipun belum signifikan, namun secara tidak langsung berdampak pada perilaku siswa dalam pembelajaran.

SARAN

Upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dapat dilakukan dengan berbagai cara bergantung pada kondisi sarana dan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. Secara umum Gerakan literasi sekolah sudah digaungkan di SDN Mojowarno IV, namun perlu ditunjang dengan program lain yang beragam. Meskipun peningkatan nilai pretes dan postes AKM belum signifikan, namun minat dan motivasi siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi sudah Nampak dan perlu dilakukan secara kontinu dan terukur, baik program maupun evaluasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, L., Arffianto, A., Khalishah, S. H., Indarwati, L., Putri, D. R., El-Majid, S. E., Rahayu, K. S., Nurleli, D. Y., Agung, W., & Sholihah, I. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97–105.

<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10771>

- Chesa, N., & Binti Azizatul Nafi'ah. (2022). Asesmen Kompetensi Minimum (Akm) Kelas Sekolah Dasar Sebagai Sarana Evaluasi Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 67–86. <https://doi.org/10.21009/jpd.v13i2.28482>
- Hasibuan, M. F., Asbi, A., Wastuti, S. N. Y., & Izar, S. L. (2023). Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Kelas IV SD Al-Washliyah Percut Medan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 9(1), 83. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i1.11168>
- Juniyanto, A., & Nur Mahmudah, F. (2022). Penguatan Literasi Numerasi Berbasis Program Pembiasaan di SD. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(2), 115–123. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i2.6480>
- Mustari, M. (2022). *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*. UIN Sunan Gunung Djati.
- Putri, L. M. M., Aini, I. N., & Sriwijayanti, R. P. (2023). Pengaruh Literasi dan Numerasi dalam Meningkatkan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum Kelas 5 SDN Gadingkulon Probolinggo. *Fashluna: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 172–181.
- Rahmania, L. A. (2021). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Persiapan Asesmen Nasional. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(4), 450–461. <https://doi.org/10.17977/um064v1i42021p450-461>
- Ramandanu, F. (2019). Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 10. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17405>
- Rozak, A., & Fikrati, A. N. (2023). Efektivitas Instruksi Metakognitif terhadap Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 91–99. <https://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/jmpm>
- Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., Susilowati, E., Kusumaningrum, H., Puspitasari, N. H., & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 63–68. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11842>
- Yunita, A. R., Purnomo, H., & Makarim, N. A. (2023). *Implementasi program merdeka belajar Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di sekolah dasar*. 8, 1–8.